PELATIHAN MICROSOFT OFFICE BAGI SMA N 2 MEDAN

Edy Budi Harjono Sibarani[1], Dewi Riang Hati Bawamenewi[2], Lidia Adia Ningsih[3]
Universitas Audi Indonesia
Email:
edi1sibarani@gmail.com

Abstrak

Kemajuan IPTEK merupakan sarana untuk membantu mempermudah pekerjaan. Salah satu aplikasi yang paling sering digunakan adalah Microsoft Office. Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pelatihan keterampilan Ms. Office kepada Guru Bimbingan Konseling SMA N2 Medan. Pelatihan ditunjang dengan ceramah, tanya jawab serta praktek secara langsung di laboratorium komputer Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak Politeknik Enjinering Indorama. Tujuan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan Microsoft Office Excel dan Powerpoint bagi guru-guru BK SMA N 2 Medan. Hasil evaluasi serta temuan-temuan yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan PKM ini, dapat disimpulkan bahwa program PKM ini telah mampu memberikan manfaat yang sangat besar dan tepat sasaran bagi khalayak guru-guru peserta pelatihan yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini. Bentuk pelatihan seperti ini merupakan bentuk yang sangat efektif untuk memberikan penyegaran dan tambahan wawasan serta pengetahuan baru di bidang teknologi informasi di luar proses pembelajaran yang diterima di sekolah masing-masing.

Kata Kunci: Microsoft office ; Powerpoint ; Teknologi Informasi.

Abstract

The progress of science and technology is a means to help facilitate work. One of the most frequently used applications is Microsoft Office. In this Community Service activity, this is done by giving Ms. skills training. Office for High School / Vocational Counseling Guidance Teachers in SMA N 2 Medan. The training is supported by lectures, questions and answers and hands-on practice in the computer laboratory of the Indorama Engineering Engineering Software Engineering Technology. The aim of the implementation of this community service program is to improve Microsoft Office Excel and Powerpoint skills for counseling guidance teachers throughout SMA N 2 Medan. The results of the evaluation and the findings obtained during the implementation of Community Service activities, it can be concluded that the Community Service program has been able to provide enormous benefits and is targeted to the target audience of teachers who are training participants in this activity. This form of training is a very effective form to provide refreshment and additional insight and new knowledge in the field of information technology outside the learning process received at each school.

Keywords: *Microsoft Office ; Powerpoint ; Information Technology.*

Pendahuluan

Akses dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) di Indonesia terus mengalami peningkatan seiring dengan pembangunan berbagai infrastruktur penunjang TIK. Indeks Pembangunan TIK (IP-TIK) Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dengan skala 0-10, IP-TIK Indonesia tahun 2018 sebesar 5,07 yang meningkat dibanding IP-TIK tahun 2017 sebesar 4,96. Pendidikan sebagai bagian dari sistem kehidupan di

masyarakat tidak dapat dilepaskan dari perkembangan dan perubahan teknologi. Fungsi pendidikan nasional sebagaimana yang dicantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Perubahan struktur dunia kerja yang diakibatkan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta diberlakukannnya era global menuntut lembaga pendidikan untuk benar-benar menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing kuat. Saat ini penggunaan Microsoft Office digunakan hampir disemua institusi baik swasta maupun pemerintah untuk membantu mempermudah pekerjaan seperti pembuatan laporan maupun persentasi. Sekolah SMA sebagai bagian dari pendidikan memiliki peran strategis dalam menunjang pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, oleh karena itu, dalam menjalankan misi sebagai lembaga Pendidikan, sekolah SMA harus mampu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi untuk mereduksi ketinggalan atau diskomunikasi dengan dunia luar serta persoalan mengenai kebutuhan administratif

Kebutuhan administratif merupakan hal mutlak dalam sekolah agar tercipta manajemen tertata rapi dalam setiap laporan sehingga dapat memberikan laporan yang bersifat keputusan maupun bersifat laporan kepada pihak yang menaungi dan berbagai keperluan yang berhubungan dengan informasi tentang sekolah, terutama guru BK (Bimbingan Konseling) di sekolah SMA yang saat ini harus memiliki kemampuan dalam bidang teknologi informasi salah satunya untuk kebutuhan administrasi dan presentasi yang ada di lingkungan sekolah. Dalam rangka meningkatkan kemampuan para guru BK (Bimbingan Konseling) SMA dalam penguasaan pengelolaan aplikasi komputer salah satunya yaitu Microsoft Office Excel dan Powerpoint, maka diperlukan pelatihan materi yang relevan dan intensif. Microsoft Excel atau Microsoft Office Excel atau Excel adalah sebuah program aplikasi lembar kerja spreadsheet yang dibuat dan didistribusikan oleh Microsoft Corporation untuk sistem operasi Microsoft Windows dan Mac OS. Microsoft Excel mempunyai program penggunaan rumus yang sangat lengkap sehingga mempermudah pengolahan angka untuk menghasilkan dokumen yang lebih canggih. Power Point adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft di dalam paket aplikasi kantoran, Microsoft Office, selain Microsoft Word, Excel, Access dan beberapa program lainnya. Pelatihan diselenggarakan di lingkungan. Universita Audi Indonesia dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan penggunaan Aplikasi Microsoft Office Excel dan Powerpoint kepada guru-guru BK (Bimbingan Konseling) SMA N 2 Medan. Manfaat yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah Guru BK (Bimbingan Konseling) dapat mengenal penggunaan Microsoft Office Excel dan Powerpoint, Memotivasi guru BK (Bimbingan Konseling) untuk dapat menerapkan aplikasi Microsoft Office Excel dan Powerpoint dalam kebutuhan administratif sekolah, serta Guru BK (Bimbingan Konseling) dapat mengaplikasikan dan menerapkan materi Microsoft Office Word dan Powerpoint.

Metode

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dan target yang diharapkan adalah dengan Ceramah, Tanya Jawab dan Praktek. Materi yang diberikan yaitu Microsoft Office Excel dan Powerpoint meliputi Workbook, Graphics, Data Protection, Data Managemen, Print Data, Using Excel Functions dan Hyperlink Powerpoint.

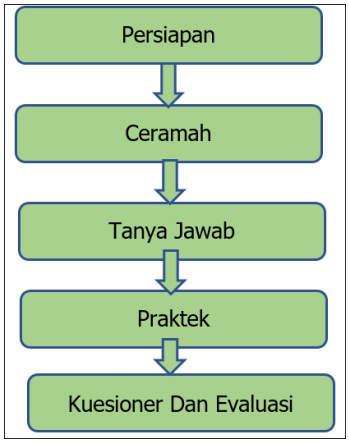

Gambar 1. Langkah Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dapat digambarkan dengan langkah-langkah sebagai mana terlihat pada gambar 1. Persiapan meliputi kegiatan mempersiapkan kebutuhan aplikasi office. Ceramah meliputi penjelasan mengenai materi Microsoft word dan powerpoint meliputi Microsoft Office Excel dan Powerpoint meliputi Workbook, Graphics, Data Protection, Data Managemen, Print Data, Using Excel Functions dan Hyperlink Powerpoint. Sesi Tanya jawab meliputi kegiatan sharing session. Kegiatan inti adalah praktek yaitu mengimplementasikan materi yang sudah dijelaskan. Kegiatan terakhir adalah pengisian kuesioner dan evaluasi. Adapun aspek penilaian kuesioner dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Aspek Penilaian Kuesioner

No	Aspek Penilaian	Skor Nilai
1	Kepuasan peserta mengikuti kegiatan PkM	
2	Adanya perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan setelah mengikuti kegiatan PkM	
3	Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dibagikan secara berkelanjutan	
4	Peserta kegiatan dapat mempraktekkan Ilmu pengetahuan dan teknologi yang di dapat dari kegiatan PKM	
5	Dapat membantu permasalahan yang dimiliki peserta seputar materi yang diberikan lewat kegiatan PkM	
6	Umpan Balik untuk mengadakan kegiatan PkM kembali	

Interval penilaian kepuasan adalah sebagai berikut :
Indeks 80% - 100% : Sangat
PuasIndeks 60% - 79,99% : Puas
Indeks 40% - 59,99% : Cukup
Puas Indeks 20% - 39,99% :
Kurang PuasIndeks 0% - 19,99%
: Tidak Puas

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengisian Kuesioner kepuasan peserta dapat dilihat dari tabel 2 :

Tabel 2. Hasil kuesioner Kepuasan Peserta

No	Aspek Penilaian	Skor Nilai
1	Kepuasan peserta mengikuti kegiatan PkM	81%
2	Adanya perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan setelah mengikuti kegiatan PkM	73,8%
3	Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dibagikan secara berkelanjutan	85,7%
4	Peserta kegiatan dapat mempraktekkan Ilmu pengetahuan dan teknologi yang di dapat dari kegiatan PKM	78,6%
5	Dapat membantu permasalahan yang dimiliki peserta seputar materi yang diberikan lewat kegiatan PkM	76,2%
6	Umpan Balik untuk mengadakan kegiatan PkM kembali	83,3%

Dari tabel 2 diperoleh nilai persentase rata-rata 80% , yang artinya peserta sangat setuju bahwa pelaksanaan PKM ini dapat membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengabdian pada masyarakat bagi guru BK (Bimbingan Konseling) SMA N 2 Medan dilaksanakan pada hari/tanggal Kamis, pukul 08.00– 12.00 WIB. Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan di Laboratorium SMA N 2 Medan.

Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah sebagai berikut.

1. Peserta yang hadir pada acara pengabdian itu sejumlah 42 orang.
2. Materi yang diberikan pada pengabdian ini meliputi materi Microsoft Office Excel dan Powerpoint meliputi Workbook, Graphics, Data Protection, Data Managemen, Print Data, Using Excel Functions dan Hyperlink Powerpoint.
3. Para peserta yang mengikuti pelatihan merasa senang dan puas dengan kegiatan pengabdian ini, hal ini terlihat dari ungkapan kepuasan serta keantusiasan peserta mendengarkan dan bertanya berbagai hal tentang materi yang telah diberikan oleh para pengabdi.
4. Kegiatan pengabdian ini dianggap oleh peserta sebagai sarana pengenalan dan pembelajaran mengenai aplikasi Microsoft Office Excel dan Powerpoint.

Pada acara penutupan, hampir seluruh para peserta mengharapkan agar program serupa diadakan kembali untuk lebih memahami mengenai Microsoft Office Exce

Kesimpulan

Secara umum kegiatan pengabdian ini berjalan lancar, dimulai dari kegiatan survey pendahuluan, pelaksanaan kegiatan pegabdian, sampai kepada penyusunan laporan. Berdasarkan diskusi yang diselenggarakan diperoleh kesimpulan bahwa para peserta pengabdian tersebut merasa senang dan puas. Hal ini terbukti dengan adanya permintaan dari para peserta agar kegiatan pengabdian ini tidak hanya diselenggarakan satu kali tetap harus berkelanjutan. Melalui pengabdian yang berkelanjutan akan terjalin

hubungan kerjasama antara Politeknik Enjinering Indorama dengan guru-guru BK (Bimbingan Konseling) tingkat SMA N 2 Medan. Hubungan kerjasama dalam hal pengembangan metode pembelajaran bagi guru-guru BK (Bimbingan Konseling) SMA N 2 Medan sehingga program pengabdian masyarakat dapat berjalan maksimal, yang menjadi salah satu kewajiban daei Universitas Audi Indonesia. Tingginya antusiasme peserta ditandai dengan banyaknya pertanyaan dan tingginya perhatian dari peserta sejak pengabdian dimulai hingga berakhir. Peserta pengabdian juga meminta agar pelatihan Microsoft Office dapat dilanjutkan pada tahun mendatang dan disediakan kesempatan bagi para peserta untuk konsultasi lebih mendalam untuk semua materi pelatihan. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pengabdian sehingga dapat terlaksana dengan lancar sebagai berikut:

1. Tingginya antusiasme peserta pengabdian yaitu guru-guru BK (Bimbingan Konseling) SMA N 2 Medan untuk mengikuti pelatihan Microsoft Office Excel dan Powerpoint.
2. Manfaat yang besar atas tema pengabdian mengenai penggunaan aplikasi Microsoft Office Excel dan Powerpoint.
3. Fasilitas dan semangat tim pengabdi yang mendukung kelancaran pengabdian. Selain factor pendukung, ada pula faktor penghambat yang mengakibatkan kegiatan pengabdian ini tidak mampu mencapai tujuan secara maksimal, yaitu:
   a) Waktu pengabdian hanya 4 jam yaitu jam 08.00 sampai dengan 12.00 WIB mengakibatkan peserta belum maksimal dalam menyerap materi.
   b) Koordinasi antar perserta pegabdian yaitu guru-guru BK (Bimbingan Konseling) SMA N 2 Medan belum bisa berjalan dengan sempurna karena perbedaan kegiatan dan kepentingan masing-masing untuk memiliki hari yang sama untuk mengikuti kegiatan pengabdian.

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Peserta sangat setuju dengan kegiatan PKM yang dilakukan dengan persentase 80%
2. Kegiatan pengabdian ini dapat dikategorikan berhasil dari segi partisipasi peserta mengingat dihadiri oleh 42 orang guru BK (Bimbingan Konseling) SMA N 2 Medan.
3. Peserta pengabdian sangat merasa senang dan puas dengan kegiatan pengabdian dan meminta agar pengabdian serupa dilaksanakan berkesinambungan mengingat pelatihan aplikasi Microsoft Office Excel dan Powerpoint ini sangat membantu guru BK (Bimbingan Konseling) dalam kebutuhan administratif sekolah.
4. dengan kegiatan pengabdian. Sikap itu ditunjukkan oleh permintaan agar pengabdian serupa dilaksanakan kembali dengan program training Microsoft Office Excel dan Powerpoint tingkat lanjut.
5. Para peserta merasa memperoleh wawasan baru tentang penggunaan aplikasi Microsoft Office Excel dan Powerpoint.

Daftar Pustaka

Agustina R, Suprianto D, Rosalin S. (2019). Pelatihan Internet dan Program Microsoft Office untuk membantu administrasi di Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Kumawula Vol.2 No.2

Badan Pusat Statistik. (2018). Indeks Pembangunan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (ICT) development Index) 2018. BPS-RI.

Djamarah, Sayful Bahri. (2006). Prestasi Belajar dan kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional Mulyasa, E. (2008). Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mursidin. (2009). Profesionalisme Guru. Yogyakarta: Kanisius.

Rokhman MM, Wibowo SA, Pranoto YA, Widodo KA. (2018). Pelatihan dan Pemanfaatan Microsoft Office Pada Staff Pengajar di SMPLBN (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri) Kota Malang. Jurnal Mnemonic. Vol.1 No 1. Malang.

Srimaya. (2017). Efektivitas Media Pembelajaran Powerpoint Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa. Jurnal Biotek. Volume 5.No.1 Sulsel.

Sudjana, Nana. (2004). Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo. Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV. Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABETA

Suryani S. (2017). Pemanfaatan Program Microsoft Power Point dan Microsoft Word dalam Pembelajaran TIK di SMP Negeri 30 Makasar. Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI Vol.2 No.2 Desember.hal 117-121.